

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, UMUR  
PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI TAHUN 2021-2023”**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**DISUSUN OLEH:**

**RINA ANDRIANI**

**NIM. 12170322047**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446H/2025M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Rina Andriani  
 NIM : 12170322047  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023  
 Tanggal Ujian : Rabu, 7 Mei 2024

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Dr. Dony Martias, SE, MM**

**NIP. 19760306 200710 1 004**

**DEKAN**



**Dr. Hi. Margarni, SE., MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 197411082000032004**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Rina Andriani  
 NIM : 12170322047  
 Jurusan : S1 Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023  
 Tanggal Ujian : Rabu, 14 Mei 2025

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**

**NIP. 19741108 200003 2 004**

**Penguji 1**

**Hesty Wulandari, SE, M.Sc. Ak**

**NIP. 19821207 201101 2 002**

**Penguji 2**

**Rimet, SE, MM, Ak, CA**

**NIP. 130 707 014**

**Sekretaris**

**Lusiawati, SE, MBA**

**NIP. 19780527 200710 2 008**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Andriani  
 NIM : 12170322047  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pengkolan, 15 Oktober 2003  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Umur Perusahaan  
dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan  
Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2021 - 2023.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2025  
 Yang membuat pernyataan



Rina Andriani  
 NIM. 12170322047

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, UMUR PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI TAHUN 2021-2023”**

OLEH:

**RINA ANDRIANI**  
**NIM. 12170322047**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan, dan komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah data sebanyak 63 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Analisis dilakukan dengan regresi data panel menggunakan bantuan *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan opini auditor dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci:** *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Umur Perusahaan, Komite Audit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, AUDITOR'S OPINION, COMPANY AGE AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT DELAY IN ENERGY SECTOR COMPANIES IN 2021-2023”**

**BY:**

**RINA ANDRIANI  
NIM. 12170322047**

*This study is a quantitative study that aims to determine the effect of company size, auditor opinion, company age, and audit committee on audit delay in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The sampling technique used purposive sampling, with a total of 63 data samples. This study uses secondary data obtained from annual financial reports. The analysis was carried out using panel data regression using Eviews 12 software. The results of the study indicate that company size and company age have a significant effect on audit delay, while auditor opinion and audit committee have no effect on audit delay.*

**Keywords:** *Audit Delay, Company Size, Auditor Opinion, Company Age, Audit Committee*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan besar nabi besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi kriteria matakuliah Program Studi Sarjana S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi, Riau. Selama proses penyusunan skripsi ini, tentunya penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos, M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Faiza Muklis, S.E., M. Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Harkaneri, S.E., MSA. Ak, CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Riau.

Ibu Hj Elisanovi, S.E., M.M.Ak. Sebagai penasihat akademis, yang telah memberikan arahan, saran, dan bantuan yang sangat berharga kepada penulis.

9. Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM. Sebagai pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan proposal dan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

12. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, saya persembahkan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayah Abri Mulyono, Ibu Waliyah, serta abang dan kakak tercinta, atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjuangan saya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Ucapan terima kasih yang setulusnya saya sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan, Melani, Reni, Eva, Desi, Putri, Farid, Alghi dan Dea, atas segala bentuk dukungan, kebersamaan, dan kontribusi yang telah diberikan selama proses penyelesaian tugas ini.

14. Kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki ketidaksempurnaan, dalam Bahasa, struktur dan bentuk ilmiahnya. Karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran untuk membantu skripsi ini menjadi lebih baik di masa mendatang, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Penulis

**Rina Andriani**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Kepatuhan ( <i>Compliance Theory</i> ) .....	15
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	17
2.1.3 <i>Audit Delay</i> .....	19
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	22
2.1.5 Opini Auditor .....	23
2.1.6 Umur Perusahaan.....	25
2.1.7 Komite Audit .....	25
2.1.8 Pandangan Islam Terkait <i>Audit Delay</i> .....	26
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	35
2.4.1 Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit delay</i> .....	36
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> .....	36
2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i> .....	37
2.4.4 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit delay</i> .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Desain Penelitian .....	40
3.2 Jenis Penelitian .....	40
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40
3.3.1 Populasi .....	40
3.3.2 Sampel .....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	45
3.7 Teknik Analisis Data.....	47
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	47
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.3 Pemilihan Model Data Panel .....	50
3.7.4 Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum.....	56
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.3.1 Uji Normalitas .....	59
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	61
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	62
4.4 Model Regresi Data Panel .....	63
4.4.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	63
4.4.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	64
4.4.3 <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	64
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	65
4.5.1 Uji Chow .....	65
4.5.2 Uji Hausman .....	66
4.6 Uji Hipotesis .....	67
4.6.1 Analisis Regresi Data Panel.....	67
4.6.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	69
4.6.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	70
4.7 Pembahasan .....	71
4.7.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	71
4.7.3 Pengaruh Opini Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	73
4.7.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	74
4.7.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	78
5.3 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Perusahaan yang <i>Audit Delay</i> Periode 2021 – 2023 .....	3
Tabel II. 1 Penelitin Terdahulu .....	28
Tabel III. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	42
Tabel III. 2 Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	43
Tabel III. 3 Operasional Variabel Penelitian .....	45
Tabel III. 4 Kriteria Pengujian .....	55
Tabel IV. 1 Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	56
Tabel IV. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel IV. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	62
Tabel IV. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel IV. 6 Hasil Regresi <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	63
Tabel IV. 7 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	64
Tabel IV. 8 Hasil Regresi <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	65
Tabel IV. 9 Hasil Uji Chow .....	66
Tabel IV. 10 Hasil Uji Hausman.....	66
Tabel IV. 11 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	67
Tabel IV. 12 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) .....	70
Tabel IV. 13 Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	71

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas .....	60



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perusahaan Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 ....	87
Lampiran 2.	Eleminasi Sampel .....	89
Lampiran 3.	Tabulasi Data Penelitian .....	92
Lampiran 4.	Tabulasi <i>Audit Delay</i> (Y) .....	94
Lampiran 5.	Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (X1) .....	96
Lampiran 6.	Tabulasi Data Opini auditor (X2) .....	98
Lampiran 7.	Tabulasi Data Umur Perusahaan (X3) .....	100
Lampiran 8.	Tabulasi Data Komite Audit (X4) .....	102
Lampiran 9.	Hasil Statistik Deskriptif .....	104
Lampiran 10.	Hasil Uji Normalitas .....	104
Lampiran 11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	105
Lampiran 12.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	105
Lampiran 13.	Hasil Uji Autokorelasi .....	105
Lampiran 14.	Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	106
Lampiran 15.	Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	107
Lampiran 16.	Hasil <i>Random Effect Model</i> .....	108
Lampiran 17.	Hasil Uji Chow .....	109
Lampiran 18.	Hasil Uji Hausman .....	109
Lampiran 19.	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	110
Lampiran 20.	Hasil Uji Hipotesis .....	111
Lampiran 21.	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	111

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Auditing* melibatkan pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan apakah informasi tersebut memenuhi standar yang berlaku. Hasil tinjauan ini akan tersedia bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Proses ini dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terspesialisasi. Menelaah laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi merupakan suatu proses yang sistematis dan metodis. Tujuan utamanya adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas, dalam semua hal, sesuai dengan prinsip akuntansi yang baik. Proses ini memerlukan keahlian dan manajemen khusus (Anathasya et al., 2022).

Kualitas tepat waktu berarti informasi tersedia saat dibutuhkan. Waktu penyampaian laporan keuangan ditentukan oleh waktu antara tanggal penutupan laporan keuangan dan tanggal penyelesaian audit. Investor, kreditor, masyarakat, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan dengan keputusan keuangan mengenai perusahaan dapat memperoleh manfaat dari pelaporan keuangan yang lebih cepat (Sari & Djamil, 2024).

Jangka waktu yang diperlukan untuk mengaudit rekening, dihitung dari akhir tahun buku sampai dengan diterbitkannya laporan auditor independen, disebut periode audit (Turini, 2020). Sesuai Peraturan Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik, Bab 4 Bab II mewajibkan penyampaian laporan keuangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tiga bulan setelah tanggal laporan.

Jika perusahaan melanggar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala oleh Emiten atau Perusahaan Publik, mereka akan dikenakan sanksi. Sanksi administratif dibahas dalam Bab V, tetapi Pasal 25 ayat (4) menyatakan bahwa sanksi dapat berupa teguran tertulis, denda berupa kewajiban membayar sejumlah uang, pembatasan kegiatan usaha, penghentian kegiatan usaha sementara, atau pencabutan izin usaha (OJK, 2022).

Jika perusahaan tidak memberikan laporan keuangan auditan tepat waktu, mereka akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Pengawas Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Bab V membahas sanksi administratif. Pasal 25 ayat 4 menyatakan bahwa sanksi berupa teguran tertulis atau denda berupa kewajiban membayar sejumlah uang tampaknya tidak memberikan efek jera bagi beberapa pihak bisnis. Keterlambatan ujian menjadi lebih umum akhir-akhir ini dan terus meningkat setiap tahunnya. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit telah diumumkan atau diperingatkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Fenomena *audit delay* pada penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang tercatat dalam BEI ternyata terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan kemudian mendapatkan denda dikarenakan telat dari tanggal yang telah ditetapkan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.1**

**Perusahaan yang *Audit Delay* Periode 2021 - 2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan Tercatat</b>	<b>Jumlah Perusahaan yang <i>Audit Delay</i></b>	<b>Persentase</b>
<b>2021</b>	<b>71</b>	<b>2</b>	<b>2.8%</b>
<b>2022</b>	<b>76</b>	<b>3</b>	<b>3.9%</b>
<b>2023</b>	<b>83</b>	<b>6</b>	<b>7,2%</b>

Sumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data dari tabel 1.1 menggambarkan jumlah persentase perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit serta dikenakan Peringatan Tertulis I yang mengalami peningkatan terus-menerus mulai dari tahun 2021-2023. Bahkan tidak hanya sampai dengan Peringatan Tertulis I saja, dilansir dari Liputan6.com (13/05/2022) tanggal 9 Mei 2022 tercatat sebanyak 68 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2021, serta dikenakan sanksi berupa Peringatan Tertulis II dan denda sebanyak Rp 50.000.000. Dari 68 perusahaan tersebut, 2 diantaranya adalah perusahaan sektor energi salah satunya yaitu PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) (Melani, 2022).

Selanjutnya, sebanyak 61 perusahaan dikenakan sanksi yakni Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000. 61 perusahaan tersebut sampai dengan tanggal 9 Mei 2023 belum menyerahkan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2022. Dari 61 perusahaan tersebut, perusahaan sektor energi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyumbang sebanyak 3 perusahaan. Angka perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan meningkat tiap tahunnya. Salah satunya adalah PT. Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY), dilansir dari Liputan6.com (10/05/2023) PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) yang hingga 2 Mei 2023 belum menyerahkan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022 dan/atau telah dikenakan Peringatan Tertulis I sebelumnya. Dengan demikian, mengutip keterbukaan informasi BE, mengacu ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 kepada PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY). Sanksi tersebut diberikan karena tidak memenuhi kewajiban hingga batas waktu yang telah ditentukan (Melani, 2023).

Terakhir, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjatuhkan sanksi kepada 129 perusahaan karena belum menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan selama periode yang berakhir 31 Desember 2023, menurut laporan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (19/04/2024). Hukuman yang diterima adalah teguran tertulis dan denda sebesar Rp50.000.000. Empat kepala departemen pertukaran menandatangani pengumuman ini. Sesuai aturan yang berlaku saat ini, laporan keuangan auditan harus dikirim sebelum 31 Desember 2023. Berdasarkan teguran tertulis, hingga saat ini terdapat 129 perusahaan belum menyampaikan laporannya. Berdasarkan Peraturan II.6.2 Peraturan Nomor I-H, Peraturan VI Peraturan Nomor I-C, dan Peraturan VIII Peraturan Nomor I-O, BE memberikan sanksi atas ketidakmampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dari 129 perusahaan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Statistik Islam  
University of Sultan Syarif Kasim Riau

6 diantaranya merupakan perusahaan sektor energi yang mendapat teguran dan denda dari BEI (Melani, 2024).

Dari tahun 2020 hingga 2023, tercatat bahwa jumlah perusahaan di sektor energi yang terlambat mengajukan laporan keuangan terus meningkat. Situasi ini memerlukan perhatian serius karena angkanya yang terus bertambah setiap tahun. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan energi yang belum memiliki kedisiplinan dalam mengajukan laporan keuangan tepat waktu. Setiap tahunnya, jumlah perusahaan di sektor ini yang terlambat mempublikasikan angka keuangan mereka terus bertambah. Perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia sering kali menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian, seperti fluktuasi harga energi, perubahan regulasi, dan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal ini memerlukan auditor untuk melakukan penilaian risiko yang lebih mendalam, yang dapat memperlambat proses audit. Namun, perusahaan-perusahaan di sektor energi tetap diwajibkan untuk melaporkan keuangan mereka secara tepat waktu karena sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian. Kepercayaan investor bergantung pada informasi yang jelas, akurat, dapat dibandingkan, dan tepat waktu. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat melemahkan kepercayaan investor dan berdampak negatif pada perusahaan. Oleh karena itu, keterlambatan ini mungkin berkontribusi langsung pada meningkatnya keterlambatan audit di sektor energi.

Audit mencakup pengumpulan data serta evaluasi informasi guna memastikan bahwa data yang disajikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses audit yang berlangsung terlalu lama bisa menyebabkan perusahaan menunda pelaporan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, sehingga kualitas laporan tersebut dapat terpengaruh karena dianggap kurang relevan untuk pengambilan keputusan. Lamanya durasi audit ini biasanya disebut dengan istilah *audit delay* (Sutjipto et al., 2020). *Audit Delay* merujuk pada jumlah waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menyelesaikan tugas audit, dihitung dari tanggal penutupan tahun buku pada tanggal 31 Desember hingga tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen (Muzauwas & Nurasik, 2023).

Penulis didorong untuk melakukan penelitian ini tentang penundaan audit berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang penundaan audit, temuan masih menunjukkan banyak perbedaan. Menurut fenomena ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penundaan audit. Faktor-faktor ini termasuk ukuran perusahaan (Apriwandi et al., 2023), opini auditor (Hendi & Sitorus, 2023), umur perusahaan (Patinaja & Siahainenia, 2020) dan komite audit (Zahidah et al., 2024).

Faktor pertama yang mempengaruhi keterlambatan audit adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan berbagai faktor, seperti total aset, nilai pasar saham, dan jumlah karyawan (Patinaja & Siahainenia, 2020). Menurut (Apriwandi et al., 2023) ukuran perusahaan mempengaruhi keterlambatan audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki korelasi positif dengan kecepatan penyelesaian laporan audit, berdasarkan total asetnya. Perusahaan besar biasanya mendapat pengawasan ketat dari investor, pemangku kepentingan, dan regulator pemerintah. Hal ini karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Statistik Islamid University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagian besar perusahaan besar menerapkan sistem modern, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan kompeten sesuai kualifikasi, serta memiliki pengendalian internal yang baik. Kondisi ini mengurangi kesalahan dalam pelaporan keuangan dan mempermudah auditor dalam melakukan audit. Berbeda dengan penelitian (Rosalina & Kurnia, 2017) ukuran aset perusahaan mempengaruhi keterlambatan audit, menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset lebih besar membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset lebih kecil.

Faktor kedua yang mempengaruhi *audit delay* yaitu opini auditor. Menurut penelitian (Hendi & Sitorus, 2023) menunjukkan bahwa opini audit tidak memengaruhi ketepatan waktu laporan audit. Perusahaan yang diaudit harus meninjau temuan audit dalam pertemuan dengan auditor. Temuan tersebut diterima dengan baik oleh perusahaan dan langsung ditindaklanjuti oleh manajemen. Dengan demikian, meskipun jenis opini auditor berbeda, perusahaan tetap dapat menerbitkan laporan keuangan tepat waktu. Berbeda dengan menurut penelitian (Rosalina & Kurnia, 2017) *audit delay* memiliki dampak signifikan terhadap penundaan audit, yang berarti bahwa proses pemberian pendapat yang berkualitas seringkali memerlukan waktu lebih lama. Hal ini disebabkan oleh adanya proses negosiasi yang kompleks antara auditor dan manajemen perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *audit delay* yaitu umur perusahaan. Berdasarkan penelitian (Natalia et al., 2021) menunjukkan bahwa keterlambatan yang signifikan dapat berdampak pada periode operasional perusahaan. Perusahaan dianggap sebagai salah satu komponen penting yang menentukan dasar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

operasionalnya. Perusahaan yang telah bertahan lama, bahkan selama berabad-abad, biasanya telah mengembangkan sistem akuntansi yang lebih baik dan metode pengendalian yang lebih andal. Mereka umumnya memiliki metode khusus untuk menyusun laporan keuangan secara lebih efisien. Namun, tidak ada jaminan bahwa sebuah bisnis akan menyelesaikan audit atau laporan keuangan lebih cepat meskipun telah beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suminar et al., 2022), Usia perusahaan tidak mempengaruhi keterlambatan audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat mempengaruhi keterlambatan audit meskipun telah beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

Faktor keempat yang mempengaruhi *audit delay* yaitu komite audit. Penelitian (Zahidah et al., 2024) memberikan penjelasan tentang bagaimana komite audit memiliki dampak signifikan terhadap keterlambatan audit di sektor industri barang konsumsi, baik sebelum maupun selama pandemi Covid-19. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak anggota komite audit, semakin cepat audit dapat diselesaikan. Berbeda dengan penelitian (Al-Faruqi, 2020) dinyatakan bahwa komite audit membantu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melewati proses audit dari tahun 2016 hingga 2018, karena adanya anggota independen dan pengawasan ketat yang dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal serta mempercepat penyelesaian masalah selama proses audit.

Motivasi penulis untuk melakukan penelitian ini berasal dari perbedaan hasil yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya serta fenomena yang sedang terjadi. Pemilihan variabel penelitian dipicu oleh ketidaksesuaian hasil yang muncul dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Statistik Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau

studi-studi terdahulu, sehingga diperlukan penelitian tambahan. Penelitian ini menggunakan variabel independen seperti ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan dan komite audit untuk menganalisis variabel dependen, yaitu *audit delay*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Patinaja & Siyahainenia, 2020) dengan menguji ukuran perusahaan, opini auditor dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu merupakan Pertama, penulis menambahkan variabel yang diteliti (Zahidah et al., 2024) dengan menambahkan variabel komite audit. Komite audit diukur berdasarkan beberapa aspek, termasuk jumlah anggota, kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi dan audit, frekuensi pertemuan, tingkat independensi dari manajemen perusahaan, serta ruang lingkup tanggung jawabnya. Aspek-aspek ini membantu menilai efektivitas komite audit dalam melaksanakan tugasnya. Alasan penambahan variabel komite audit dikarenakan dalam penelitian (Herwidyawati et al., 2022) dan (Isabela et al., 2022) menjelaskan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan dalam penelitian (Al-Faruqi, 2020) serta (Zahidah et al., 2024) menyimpulkan bahwa penundaan audit tidak dipengaruhi oleh komite audit. Karena ada perbedaan dalam hasil, diharapkan bahwa variabel komite audit ditambahkan untuk memverifikasi temuan dan menentukan relevansinya dalam konteks penelitian saat ini. Selain itu, dengan menambah variabel komite audit, diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik audit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan kedua antara studi-studi ini terletak pada objek yang digunakan; penelitian sebelumnya mengkaji perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan studi ini meneliti perusahaan di industri energi yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan perbedaan penting karena sektor energi memegang peran krusial dalam perekonomian suatu negara. Selain itu, penelitian sebelumnya mencakup periode 2018-2021, sedangkan penelitian ini mencakup periode 2021-2023. Rentang waktu yang lebih baru ini memungkinkan data dan fenomena yang dikaji lebih sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial saat ini, sehingga menjadikan penelitian ini lebih relevan dan bermanfaat bagi praktisi dan akademisi yang tertarik pada isu-isu kontemporer.

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang serta ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan audit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan mengangkat judul penelitian **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, UMUR PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023”**

#### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini mencakup pernyataan yang merangkum situasi atau fenomena yang memerlukan solusi atau jawaban melalui penelitian

mendalam dengan pendekatan ilmiah dan alat yang tepat. Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah ini mencakup:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023?
2. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang diharapkan atau diinginkan dari pelaksanaan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini akan menghasilkan sejumlah manfaat dan keuntungan tambahan, seperti:

#### Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang signifikan bagi akademisi, terutama dalam hal studi audit mengenai keterlambatan audit pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang berharga dan memberikan dasar bagi penelitian di masa mendatang, terutama dalam konteks masalah keterlambatan audit.

#### Manfaat Praktis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, dan berikut adalah penggunaan dari penelitian ini:

##### a. Penulis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai permasalahan yang ada, khususnya mengenai dampak dari opini auditor, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap penundaan audit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dan kantor akuntan publik lebih memahami cara melakukan audit. Fokusnya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang menyebabkan audit tertunda.

#### c. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bisnis membuat rencana dan kebijakan untuk meningkatkan ketepatan penerbitan laporan keuangan kepada publik.

#### d. Bagi Investor

Hal ini dapat menjadi salah satu komponen penting dalam membuat keputusan investasi jika Anda tahu bagaimana keadaan keuangan berbagai bisnis di Indonesia, khususnya untuk menilai kelangsungan usaha mereka.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan memuat ringkasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan sistematika penulisan adalah semua elemen yang termasuk dalam tulisan ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menyangkut landasan teori dan referensi dalam penelitian, termasuk penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Ada penjelasan tentang desain penelitian, variabel dan definisi operasionalnya, penetapan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mengenai penjelasan yang disampaikan penulis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan untuk setiap variabel yang digunakan.

**BAB V : PENUTUP**

Bagian penutup mencakup kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran berdasarkan temuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Konsep dari teori ini secara general dipahami dan dikenal sebagai *compliance theory* sebagaimana diperkenalkan Stanley Milgram pada tahun 1963 (M et al., 2024). Kepatuhan berarti tunduk, menaati, dan mematuhi aturan atau doktrin. Teori kepatuhan mendorong orang untuk lebih berhati-hati dalam mengikuti regulasi yang berlaku; ini termasuk perusahaan yang berusaha untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini menguntungkan bagi pengguna laporan dan merupakan kewajiban perusahaan. Standar audit auditor memengaruhi kualitas hasil audit dan durasi penyelesaian laporan. Semakin baik audit dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk audit, tetapi jika tidak, waktu yang diperlukan untuk audit akan lebih singkat (Pratiwi, 2018). Teori kepatuhan merupakan teori yang menyatakan bahwa setiap perusahaan harus mematuhi peraturan karena otoritas perancang hukum berhak mendikte perilaku (komitmen normatif melalui legitimasi) (Wijayanti et al., 2019).

Teori Kepatuhan berasal dari kata "taat" yang menggambarkan kesediaan untuk mengikuti perintah, bersikap disiplin, dan mematuhi aturan. Kamus ilmiah yang populer menggambarkan kepatuhan sebagai tindakan mengikuti perintah, setia, dan loyal, yang dipengaruhi oleh motif internal seseorang. Ilmu sosial, terutama psikologi dan sosiologi, telah mempelajari teori ini dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penekanan pada peran sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang (Annisa, 2018). Teori kepatuhan dapat mendorong individu untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Karena selain merupakan kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Effendi, 2019).

Teori kepatuhan mendorong perusahaan untuk meminimalkan keterlambatan dalam proses audit dengan menekankan pentingnya disiplin dan akuntabilitas terhadap standar yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun dan dipublikasikan tepat waktu meningkatkan nilai perusahaan, karena laporan keuangan yang dirilis tepat waktu memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dirilis terlambat (Marcelino & Mulyani, 2021). Teori kepatuhan dapat menolong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku. Sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Annisa, 2018).

Sehubungan dengan pelaporan keuangan yang tepat waktu, teori kepatuhan berhubungan dengan keterlambatan audit. Peraturan mengenai kepatuhan dalam pelaporan laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016. Secara hukum, peraturan yang dibuat oleh Bapepam harus dipatuhi oleh semua individu dan perusahaan publik yang terlibat di pasar modal Indonesia. Teori ini juga mendorong individu dan perusahaan untuk mengajukan laporan keuangan tepat waktu, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena laporan tersebut memberikan manfaat bagi para pengguna laporan (Aulia & Setiawati, 2022).

### 2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan sebaiknya menyampaikan informasi yang jelas agar membantu pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Lahamid et al., 2023). Teori sinyal menjelaskan keterkaitan antara kebijakan, tindakan, hingga informasi yang dipublikasi oleh manajemen perusahaan, yang memberikan suatu sinyal bagi para penerima informasi. Ketika kebijakan, tindakan, maupun informasi tersebut merupakan *good news*, maka akan ditangkap sebagai sinyal positif bagi para pengguna informasi. Demikian pula sebaliknya. Ketika kebijakan, tindakan, maupun informasi tersebut tergolong *bad news*, maka akan ditangkap sebagai sinyal negatif bagi para pengguna informasi (Prayogi, 2023). *Signaling theory* atau teori pensinyalan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan yang memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa sinyal dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi (Faizah et al., 2019). Terdapat 2 jenis sinyal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang didapat dari pemberian informasi di laporan keuangan, yaitu sinyal *good news* (baik) dan sinyal *bad news* (buruk) (Sabella et al., 2021). Teori ini muncul dari keinginan perusahaan untuk menyediakan laporan keuangan yang dapat dilihat oleh pihak eksternal. Semakin lama keterlambatan dalam proses audit, hal ini dapat diartikan sebagai sinyal ketidakpastian tentang masa depan perusahaan, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Investor dapat mengartikan lamanya *audit delay* karena perusahaan memiliki berita buruk. Hal ini dianggap sebagai sinyal negatif karena perusahaan tidak segera menerbitkan laporan keuangannya yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Bahri et al., 2018). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan diharapkan direspon oleh pasar atau pihak eksternal sesuai dengan informasi yang disampaikan perusahaan. Umumnya, pihak eksternal/investor akan bereaksi dan menganggap sebagai suatu *good news* atau *bad news*. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news*, maka dapat berdampak pada harga saham yang meningkat. sebaliknya, jika sinyal manajemen tersebut mengindikasikan *bad news* maka berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan (Endiana & Apriada, 2020). Manajer dapat menyampaikan prospek perusahaan dengan sinyal berdasarkan pemahaman manajer terhadap perusahaan. Praktik manajemen laba merupakan sinyal yang diberikan manajer perusahaan kepada investor (Kustono, 2020). Teori sinyal menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja baik akan secara sadar menyampaikan informasi kepada publik sebagai bentuk sinyal. Agar sinyal tersebut berdampak, informasi yang disampaikan harus mudah dipahami oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pengguna. Fokus utama teori ini adalah bagaimana informasi yang diberikan dapat memengaruhi sikap dan keputusan pengguna laporan keuangan (Novius, 2018).

Hubungan antara teori sinyal dan keterlambatan laporan audit terletak pada pentingnya pelaporan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu kepada publik, sehingga memberikan sinyal kepada investor bahwa mereka memiliki informasi yang relevan untuk membuat keputusan. Jika sebuah perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian terkait pergerakan harga saham. Investor mungkin menafsirkan keterlambatan tersebut sebagai indikasi adanya informasi negatif, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan (Atmojo, 2017). Menurut (Rosalina & Kurnia, 2017) salah satu bentuk sinyal yang dapat dihasilkan adalah pengumuman yang dibuat oleh penerbit. Pengumuman tersebut dapat mempengaruhi fluktuasi harga sekuritas perusahaan yang mengeluarkannya. Teori sinyal memainkan peran penting dalam meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat umum, yang menunjukkan kepada investor adanya informasi relevan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

### **2.1.3 Audit Delay**

*Audit delay* merupakan jangka waktu penyelesaian audit, yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal laporan audit diterbitkan (Candra & Trisnawati, 2021). Menurut Rochmah (2015) dalam (Ferawati & Inayah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021), Keterlambatan audit mengacu pada jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan laporan keuangan yang telah diaudit dibandingkan dengan tenggat waktu yang ditetapkan. Setiap emiten atau perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menyerahkan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016, paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun buku.

*Audit delay* merupakan situasi di mana auditor diharuskan menyelesaikan pekerjaan lapangan tepat waktu. Namun, proses audit memerlukan waktu yang cukup untuk menemukan masalah bisnis dan ketelitian dalam mengumpulkan bukti audit (Mu'afiah, 2020). *Audit delay* adalah selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal diterbitkannya laporan audit. Semakin lama proses audit, semakin lambat laporan disampaikan (Putry et al., 2021).

Menurut Dyer et al. (2011) dalam (Faizah et al., 2019), terdapat Tiga kriteria keterlambatan pelaporan meliputi: (1) *preliminary lag*, yaitu selang waktu antara tanggal laporan keuangan selesai hingga laporan tersebut diterima oleh bursa sebagai laporan keuangan pendahuluan; (2) *auditor's signature lag*, yang merujuk pada selang waktu antara tanggal laporan keuangan selesai hingga laporan auditor ditandatangani; dan (3) *total lag*, yakni selang waktu antara tanggal laporan keuangan selesai hingga laporan tersebut dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Auditor harus mempertimbangkan banyak variabel yang memengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan klien. Tujuan audit laporan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keuangan adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum (Candra & Trisnawati, 2021).

Penelitian (Hendi & Sitorus, 2023) menjelaskan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan sangat bergantung pada efisiensi audit, dikarenakan laporan keuangan baru dapat diterbitkan setelah melalui audit oleh auditor eksternal. Terlepas dari hasil auditnya, kepercayaan terhadap informasi hanya dianggap bermanfaat bagi para pemangku kepentingan jika disajikan dengan cepat. Jika terjadi keterlambatan dalam proses audit, laporan keuangan akan kehilangan relevansinya dan dapat menyebabkan asimetri informasi di pasar. Akibatnya, pemangku kepentingan mungkin terdorong untuk membuat keputusan investasi tanpa verifikasi yang memadai. Hal ini bisa menimbulkan dampak negatif seperti ketidakpastian atau perdagangan orang dalam. Ketepatan waktu dalam pelaporan juga merupakan bentuk perlindungan bagi investor.

Dua cara dapat menjelaskan ketepatan waktu: 1) jeda antara tanggal laporan keuangan dan tanggal pelaporan; dan 2) kesesuaian pelaporan dengan tanggal yang ditentukan. Jika perusahaan melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang telah ditetapkan, akan ada keterlambatan. Ini sesuai dengan undang-undang Bapepam (OJK), yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit harus diserahkan paling lambat sembilan puluh hari setelah akhir tahun buku (Rahmayanti, 2016).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Muzauwas & Nurasik, 2023) *audit delay* mengacu pada jumlah waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menyelesaikan audit, yang dimulai pada tanggal penutupan tahun buku pada tanggal 31 Desember dan berakhir pada tanggal yang disebutkan dalam laporan auditor independen. Variabel yang menjadi fokus analisis studi ini adalah *audit delay* yang dihitung dalam satuan hari. Jumlah hari adalah indikator kuantitatif dari penundaan audit. Dengan menggunakan skala nominal, variabel dependen ini dinilai (Harjanto, 2017).

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

#### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu ukuran yang digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki kontrol internal yang lebih baik dibandingkan dengan ukuran perusahaan kecil. Semakin baik kontrol internal sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula sistem operasional perusahaan. Semakin besar total aktiva penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat (Sahbanta et al., 2023). Ukuran perusahaan ditentukan dari total aset. Umumnya, semakin besar perusahaan, semakin cepat proses auditnya karena sistem dan SDM yang lebih memadai (Putry et al., 2021). Perusahaan besar cenderung lebih dikenal dan mendapat sorotan analisis, sehingga manajer sering melakukan manajemen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba guna menghindari dampak negatif. Tujuannya antara lain menghindari intervensi pemerintah, menjaga reputasi, dan memenuhi ekspektasi pasar (Kustono, 2020). Selain itu, perusahaan yang lebih besar biasanya lebih berhati-hati dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu untuk menjaga reputasi baik perusahaan di mata publik. Ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari total aset sebagai indikator pengukuran (Kustono, 2020).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$$

### 2.1.5 Opini Auditor

Opini audit merupakan pernyataan tentang kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen perusahaan, yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut (Muzauwas & Nurasik, 2023). Menurut (Anggraeni et al., 2022) fokus utama audit laporan keuangan adalah untuk memberikan pendapat tentang kesesuaian penyajian laporan keuangan. Jenis pendapat auditor bergantung pada hasil audit. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011), terdapat lima jenis laporan audit beserta kesimpulan atau opini auditor, yaitu: (1) *Unqualified Opinion* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian), (2) *Unqualified Opinion with Explanatory Language* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan), (3) *Qualified Opinion* (Pendapat Wajar dengan Pengecualian), (4) *Adverse Opinion* (Pendapat Tidak Wajar), dan (5) *Disclaimer of Opinion* (Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini auditor adalah pernyataan tentang kredibilitas laporan keuangan entitas yang diaudit. Materialitas, arus kas, dan laporan keuangan secara keseluruhan dimasukkan dalam penilaian kewajaran ini. Rekomendasi auditor memberikan keyakinan kepada klien dan investor tentang kredibilitas angka yang disajikan. Ada lima kategori opini utama: opini wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan opini. Sebagai informasi penting yang disampaikan auditor kepada pemangku kepentingan, pendapat yang diungkapkan dalam laporan audit merupakan bagian penting dari proses audit. Investor juga menggunakan opini ini untuk membuat keputusan tentang bertransaksi dengan entitas yang telah diaudit (Darmayanti et al., 2021).

Perusahaan yang menerima opini selain opini yang tidak memenuhi syarat biasanya mengalami penundaan audit yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini tersebut, karena proses pemberian opini melibatkan konsultasi dengan mitra audit senior dan negosiasi dengan klien. Di sisi lain, perusahaan yang menerima opini yang tidak memenuhi syarat biasanya mengalami penundaan audit yang lebih singkat karena mereka tidak menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka (Lestari & Nuryatno, 2018). Dalam penelitian ini opini auditor diukur dengan variabel dummy. Kategori 1 (satu) untuk *unqualified opinion* (Wajar Tanpa Pengecualian) dan kategori 0 (nol) untuk opini selain *unqualified opinion* (selain Wajar Tanpa Pengecualian) (Anggraeni et al., 2022).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan umur sejak berdiri suatu perusahaan hingga telah mempunyai perusahaan tersebut menjalankan operasinya (Wahyuni & Martias, 2024). Umur perusahaan merujuk pada periode operasional sejak perusahaan didirikan, yang menggambarkan tingkat pengalaman serta kemampuannya untuk bertahan dan beradaptasi di pasar. Umur ini juga menunjukkan kapasitas perusahaan untuk bersaing dalam ekonomi dan mengambil peluang yang tersedia dalam sektor ekonomi (Burhan & Malau, 2021). Perusahaan yang umurnya sudah lama akan lebih baik, lebih cepat, dan lebih akurat dalam mengolah, mengumpulkan, melakukan aktivitas dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh auditor. Perusahaan yang mempunyai umur yang lebih tua cenderung lebih trampil dalam mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi ketika dibutuhkan, karenaperusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup banyak. Hal ini tentu akan mempercepat proses audit yang akhirnya berdampak pada *audit delay* (Yulia, 2020). Umur perusahaan dihitung dari tanggal pendirian hingga saat perusahaan melakukan penutupan buku.

$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tanggal Perusahaan berdiri} - \text{Tutup Buku}$ <p style="text-align: center;"><b>Laporan Keuangan</b></p>
---

### 2.1.7 Komite Audit

Menurut (Sinaga et al., 2021) komite audit terdiri dari kelompok independen yang tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan ditunjuk khusus untuk menjalankan fungsi pengawasan internal perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok yang lebih besar memilih komite ini untuk melakukan pekerjaan tertentu. Selain itu, komite audit dapat dianggap sebagai auditor yang didukung oleh anggota dewan komisaris perusahaan klien, sehingga mereka dapat tetap independen dari manajemen (Isabela et al., 2022). Di Indonesia, sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 4, komite audit harus terdiri minimal dari tiga anggota, yang mencakup komisaris independen dan pihak eksternal dari emiten atau perusahaan publik (Sari & Djamil, 2024). Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, menurut Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-29/PM/2004.

Komite audit bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan audit dan mengevaluasi hasil audit untuk menilai kekuatan dan keefektifan pengendalian internal, termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Peraturan Nomor IX.I.5, yang tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, mengatur pembentukan dan pelaksanaan komite audit (Rajaguk-guk et al., 2022). Menurut (Al-Faruqi, 2020) pengukuran komite audit termasuk menghitung berapa banyak anggota komite audit yang ada dalam perusahaan, sesuai dengan aturan berikut:

$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$
--

### 2.1.8 Pandangan Islam Terkait *Audit Delay*

Tujuan audit dalam Islam adalah menegakkan keadilan, transparansi, dan amanah dalam pengelolaan keuangan serta memastikan seluruh aktivitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi sesuai dengan prinsip syariah. Audit berfungsi menjaga integritas, mencegah kecurangan, dan menciptakan akuntabilitas, baik kepada manusia maupun kepada Allah. Selain menilai keuangan, audit juga memastikan bahwa etika dan nilai moral Islam diterapkan dalam seluruh aspek bisnis.

Sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an, audit Islam berfungsi untuk menjaga keadilan, transparansi, dan amanah dalam pengelolaan harta. Salah satu prinsip utama audit syariah adalah memastikan bahwa semua transaksi dan laporan keuangan dilakukan dengan benar dan jujur, tanpa kecurangan atau manipulasi. Hal ini sangat penting karena harta dianggap sebagai amanah dalam Islam dan harus diurus dengan baik. Allah SWT menegaskan dalam Surah An-Nisa (4:58):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah merupakan Maha Mendengar lagi Maha Melihat."*

Amanah dan keadilan adalah dua hal yang sangat penting dalam ayat ini. Dalam audit, amanah berarti auditor bertanggung jawab atas penilaian dan pelaporan yang jujur, memberi tahu pemangku kepentingan secara terbuka, dan tidak mengabaikan hak-hak yang harus dipenuhi. Untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan mencerminkan keadaan sebenarnya dari suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan atau entitas, keadilan audit berarti memberikan pendapat yang objektif tanpa bias. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, audit Islam bertujuan untuk menjaga tanggung jawab yang jujur dalam setiap pengelolaan keuangan dan mencegah penyalahgunaan kekuasaan, penipuan, atau penggelapan harta. Ini juga menunjukkan kewajiban moral seorang Muslim untuk menjalankan semua tanggung jawab secara adil dan jelas.

Salah satu tujuan utama audit dalam Islam adalah untuk mencegah kecurangan, penipuan, dan penyalahgunaan kekuasaan dalam bidang keuangan dan bisnis. Ini sangat ditekankan dalam Islam karena kecurangan dapat merusak keadilan dan merugikan orang lain. Akibatnya, kejujuran dan transparansi sangat penting dalam setiap transaksi bisnis atau pengelolaan harta.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini:

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Elna Marsye Pattinaja	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Audit delay</i>	Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi <i>audit delay</i> pada

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan Pieter Prima Siahainena (2020)	Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .	<b>Variabel Independen:</b>  Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan	perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Opini auditor berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , sementara umur perusahaan juga tidak berpengaruh.
2. Nur Annisa Zahidah, Masdar Mas'ud, Hajering (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit delay</i>  <b>Variabel Independen:</b>  Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komite Audit.	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> pada sektor industri barang konsumsi, yang berarti semakin besar ukuran dan umur perusahaan serta semakin banyak anggota komite audit, semakin cepat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				penyelesaian audit. Selama pandemi, kondisi ekonomi yang buruk memperpanjang <i>audit delay</i> .
3.	Nur Mu'afiah (2020)	Pengaruh Opini Audit dan Pergantian Auditor Terhadap <i>Audit delay</i> Pada PT. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019	<b>Variabel</b>  <b>Dependen:</b>  <i>Audit delay</i>  <b>Variabel</b>  <b>Independen:</b> Opini Audit, Pergantian Auditor	Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> di PT. Bumimas Nusantara, sementara pergantian auditor tidak berpengaruh. Keduanya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>audit delay</i> .
4.	Turini (2020)	Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Reputasi Auditor	<b>Variabel</b>  <b>Dependen:</b>  <i>Audit delay</i>	Tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> ,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i> pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2010 – 2016.	<b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Tingkat Profitabilitas, Riputasi Auditor, Ukuran Perusahaan	reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
5.	Cita Ayu Suminar, Zulkifli dan Manendha Magantri Kundala (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BE Tahun 2017- 2020).	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Audit delay</i> <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Umur Perusahaan	Likuiditas, <i>leverage</i> , dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sementara profitabilitas berpengaruh. Secara simultan, semua variabel tersebut berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
6.	Juan Marcelino	Ukuran Perusahaan Memoderasi	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Audit delay</i>	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> ,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Mulyani (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit delay</i> .	<b>Variabel Independen:</b> Ukuran Perusahaan <b>Variabel Moderasi:</b> Pengaruh Profitabilitas	sedangkan solvabilitas tidak. Ukuran perusahaan juga negatif terhadap <i>audit delay</i> dan memperlemah hubungan profitabilitas serta solvabilitas dengan <i>audit delay</i> .
7. Siska Dwi Ferawati, Nur Lailiyatul Inayah dan Syafi'i (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Audit delay</i> <b>Variabel Independen:</b> Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas	Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Namun untuk solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan umur perusahaan berpengaruh

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
8.	Radian Atha' Al-Faruqi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komite Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap <i>Audit delay</i>	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Audit delay</i> <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komite Audit, Kompleksitas Audit	<i>Leverage</i> mempengaruhi <i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas, komite audit, dan kompleksitas tidak. Secara simultan, semua variabel ini berdampak pada <i>audit delay</i> .
9.	Annisa Isabela, Dirvi Surya Abbas dan Hesty Ervianni Zulaecha (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i>	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Audit delay</i> <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Profitabilitas, Komite Audit, Opini Auditor	Profitabilitas, komite audit, opini audit, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan semuanya mempengaruhi <i>audit delay</i> . Faktor-faktor ini terbukti berdampak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan Ukuran Perusahaan	signifikan pada durasi audit, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penting untuk memahami hubungan ini demi efisiensi audit.
10.	Denis Annisa dan Ni Nyoman Alit Triani (2024)	Pengaruh Karakteristik Klien dan Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Audit delay</i> di Indonesia	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> <i>Audit delay</i> <b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Karakteristik Klien dan Kantor Akuntan Publik	Opini <i>audit going concern</i> berdampak positif pada <i>audit delay</i> , sementara solvabilitas, ukuran perusahaan, audit tenur, ukuran, dan spesialisasi KAP tidak berpengaruh.

Sumber: Data Olahan (2024)

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran terdiri dari konsep dasar yang berfungsi sebagai panduan untuk penelitian. Kerangka ini dibangun berdasarkan literatur penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan dukungan untuk pelaksanaan penelitian

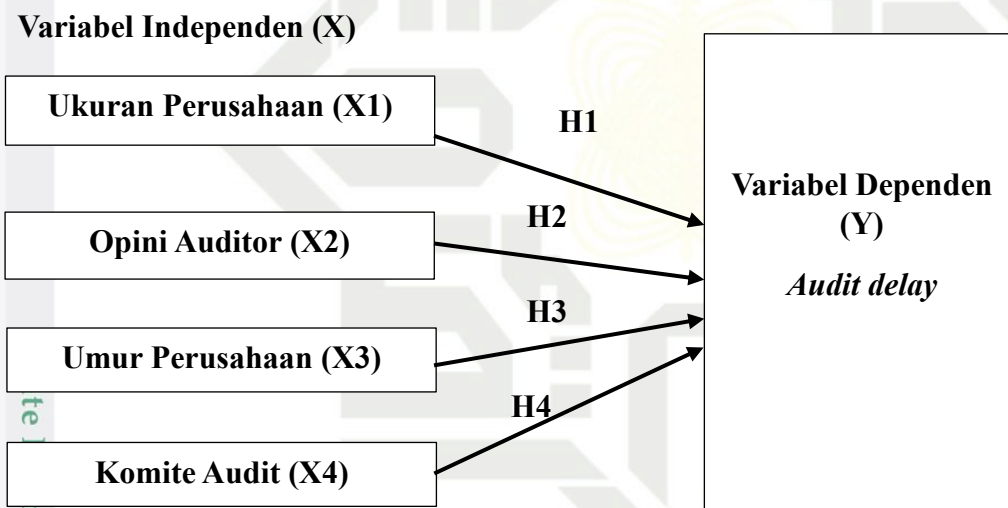
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud. Secara sederhana, kerangka pemikiran menggambarkan penelitian melalui variabel-variabel yang saling berhubungan dan berperan sebagai fondasi penelitian tersebut.

Studi ini menemukan tiga variabel independen (X), yaitu ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan dan komite audit. *Audit delay* dianggap sebagai variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh keempat faktor tersebut. Gambar berikut menunjukkan kerangka pemikiran.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Sumber: Data Olahan (2024)**

#### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai jawaban awal untuk masalah penelitian, yang dirumuskan sebagai pertanyaan. Karena jawaban tersebut hanya bergantung pada teori yang relevan dan tidak didukung oleh data empiris yang dikumpulkan dari proses penelitian, istilah "sementara" digunakan (Kartika et al., 2019). Berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah, tujuan, dan kerangka pemikiran, hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **2.4.1 Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit delay***

Opini yang disajikan dalam laporan audit merupakan komponen krusial dari proses audit, dikarenakan opini ini merupakan informasi utama yang disampaikan auditor kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, opini tersebut menjadi dasar bagi investor dalam memutuskan apakah akan melakukan transaksi dengan entitas yang telah diaudit.

Studi (Muzauwas & Nurasik, 2023) menemukan bahwa opini audit memiliki dampak yang signifikan dan negatif terhadap keterlambatan audit. Hal ini sejalan dengan penelitian lain (Hendi & Sitorus, 2023) yang menemukan bahwa opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, hipotesis awal yang mungkin dibuat adalah sebagai berikut:

**H1: Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.**

#### **2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay***

Besarnya ukuran perusahaan yang diukur dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dapat mendorong pihak manajemen untuk segera menerbitkan laporan keuangan karena mendapatkan tekanan dari pihak eksternal serta menjaga nama baik dari perusahaan. Selain itu, (Irman, 2017) menemukan bahwa perusahaan besar, yang diukur dari total aset atau kekayaan, cenderung menyelesaikan laporan audit lebih cepat. Hal ini karena mereka memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem canggih, lebih banyak sumber daya manusia yang kompeten, dan pengendalian internal yang baik, sehingga memudahkan penyediaan data bagi auditor.

Menurut (Lestari & Latrini, 2018) dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif, ukuran perusahaan tidak hanya berdampak signifikan pada proses audit, tetapi juga pada ketepatan waktu laporan audit. Secara umum, perusahaan yang lebih besar memiliki ekspektasi dari pemegang saham atau pemiliknya. Ekspektasi ini memberikan tekanan tidak langsung pada perusahaan, sehingga perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhinya. Berdasarkan penjelasan teoritis yang telah disampaikan, hipotesis yang bisa dirumuskan merupakan sebagai berikut:

**H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.**

#### 2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit delay*

Perusahaan yang telah berdiri lebih lama biasanya lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang diperlukan berkat pengalaman yang luas. Ini memungkinkan mereka untuk melapor keuangan secara tepat waktu. Dengan pengalaman tersebut, mereka juga lebih mampu mengatasi kendala dan masalah dalam pengolahan informasi. Selain itu, perusahaan yang telah menghadapi berbagai perubahan dalam operasionalnya cenderung lebih fleksibel terhadap transformasi yang terjadi, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan dengan lebih cepat. (Yusina et al., 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Ferawati & Inayah, 2021) mengatakan bahwa lama operasi perusahaan memengaruhi keterlambatan audit karena pengalaman yang lebih lama dimiliki perusahaan dalam mengumpulkan dan menghasilkan data. Ini sejalan dengan studi (Bahri et al., 2018) mengusulkan bahwa besarnya perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap lamanya audit. Perusahaan lama biasanya memiliki banyak cabang atau operasi, bahkan di luar negeri. Besar skala operasional ini menghasilkan banyak elemen yang perlu diperiksa oleh auditor, serta banyak transaksi yang sangat kompleks, yang dapat memperpanjang waktu audit. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan penjelasan teoritis yang telah diberikan:

**H3: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.**

#### 2.4.4 Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit delay*

Menurut (Isabela et al., 2022) komite audit adalah badan yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk melaksanakan tugas tertentu. Mereka juga dapat dianggap sebagai auditor yang didukung oleh dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk mempertahankan independensinya dari manajemen. Menurut (Sinaga et al., 2021) komite audit adalah kelompok individu independen yang ditunjuk secara khusus sebagai pengawas internal perusahaan dan tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen.

Menurut (Isabela et al., 2022) komite audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dikarenakan komite audit berperan penting dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi *audit delay* dengan mengawasi proses audit dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Mereka meningkatkan komunikasi antara manajemen dan auditor, serta meningkatkan akuntabilitas manajemen untuk menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Keahlian anggota komite juga membantu mengatasi masalah yang mungkin menyebabkan keterlambatan, sehingga mempercepat penyampaian laporan keuangan. Ini sejalan dengan studi (Herwidyawati et al., 2022) menyatakan bahwa komite audit memiliki dampak yang signifikan terhadap *audit delay* karena mereka memiliki kemampuan untuk membantu auditor eksternal menjalankan pemeriksaan audit. Berdasarkan penjelasan teoritis yang telah diberikan, hipotesis yang mungkin dibuat adalah sebagai berikut:

**H4: Komite Audit berpengaruh terhadap *Audit delay* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan, dan komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023. Menurut (Pahleviannur et al., 2023) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan berpikir deduktif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa angka untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi, atau mengendalikan fenomena. Namun, penting untuk diingat bahwa penelitian kuantitatif tidak hanya terbatas pada data numerik.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Studi ini melakukan penelitian kuantitatif, dan tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengukur variabel secara statistik dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan ditentukan melalui analisis data yang dikumpulkan. Menurut (Hadju & Aulia, 2022) penelitian kuantitatif merupakan metode yang telah lama digunakan oleh para peneliti dan memiliki ruang lingkup yang luas. Pendekatan ini lebih bersifat sistematis, terorganisir, dan tidak terpengaruh oleh situasi di lapangan.

#### 3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Menurut (Amin et al., 2021) populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang terlibat dalam penelitian, meliputi objek dan subjek dengan karakteristik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

serta ciri-ciri tertentu. Semua perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasukkan dalam populasi penelitian ini selama periode tahun 2021–2023.

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Amin et al., 2021) sampel secara sederhana berarti sebagian dari populasi yang dipilih untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian kecil populasi yang dipilih untuk dianggap sebagai populasi keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposive, yang berarti peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut mencakup perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari 2021 hingga 2023. Menurut (Nuralim et al., 2023) *purposive sampling* merupakan teknik sampling non-acak di mana sampel dipilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban tentang masalah penelitian.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh penulis untuk pemilihan sampel meliputi hal-hal berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2023.
2. Perusahaan sektor energi yang berturut turut tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor energi yang listing dan tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2021-2023.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Perusahaan sektor energi yang melaporkan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah (Wijayanti et al., 2019).

**Tabel III. 1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2023.	83
Perusahaan sektor energi yang tidak berturut turut menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode 2021-2023.	(9)
Perusahaan sektor energi yang listing dan tidak memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun 2021-2023.	(17)
Perusahaan sektor energi yang melaporkan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah.	(36)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>	<b>21</b>
<b>Jumlah pengamatan dalam bentuk tahun</b>	<b>3</b>
<b>Total Sampel (n x periode penelitian)</b>	<b>63</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data di olah, 2024)

Setelah proses pemilihan sampel selesai, 21 perusahaan memenuhi kriteria yang diperlukan untuk digunakan sebagai sampel penelitian ini. Ada total 63 observasi yang digunakan selama periode 2021–2023, atau tiga tahun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2**  
**Perusahaan yang Jadi Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
4.	ELSA	Elnusa Tbk
5.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
6.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk
8.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
9.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
10.	SMRU	SMR Utama Tbk
11.	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk
12.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
13.	SURE	Super Energy Tbk
14.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
15.	WOWS	Ginting jaya Energi Tbk
16.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
17.	SGER	Sumber Global Energy Tbk
18.	RMKE	RMK Energy Tbk
19.	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
20.	SEMA	Semacom Integrated Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk
-----	------	-------------------------------

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utamanya. Menurut (Sekaran & Bougie, 2017), data sekunder merupakan istilah yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023. Laporan ini dapat diakses di situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Nilamsari, 2014), penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumenter, yang berarti mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen. Metode ini melibatkan pencatatan dan pengumpulan informasi yang diperlukan dari laporan keuangan perusahaan, yang merupakan data sekunder. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan audit yang dibuat oleh auditor independen, selain data lain yang relevan yang dikumpulkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, informasi pendukung untuk penelitian ini juga dikumpulkan dengan membaca literatur yang berkaitan dengan subjek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variabel adalah menjelaskan variabel penelitian secara konkret dan terukur. Ini mengubah ide abstrak menjadi bentuk yang dapat diukur. Ini memastikan bahwa pemahaman yang konsisten dan validitas hasil penelitian dapat diterima. Dalam penelitian ini, variabel terikat (dependen) digunakan untuk mengukur dampak dari variabel bebas (independen). Variabel bebas juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara kejadian yang diamati.

Berikut adalah tabel operasional variabel penelitian: *Audit Delay* adalah variabel dependen; variabel independen adalah ukuran perusahaan, pendapat auditor, umur perusahaan, dan komite audit.

**Tabel III. 3**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Dependen:</b> <b><i>Audit Delay</i></b> <b>(Y)</b>	<i>Audit Delay</i> merupakan jangka waktu penyelesaian audit, yang dihitung berdasarkan selisih antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal penandatanganan laporan audit oleh auditor (Candra & Trisnawati, 2021).	<b><i>Audit Delay</i> = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan</b> (Candra & Trisnawati, 2021)	Rasio



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Independen: Ukuran Perusahaan (X1)</b>	Jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan menentukan ukurannya. Aset yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar (Annisa & Triani, 2024). Ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari total aset sebagai indikator pengukuran (Kustono, 2020).	<b>Ukuran Perusahaan = Logarithma Natural dari Total Aset</b>  (Kustono, 2020)	Rasio
<b>Opini Auditor (X2)</b>	Variabel opini auditor adalah penilaian auditor terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas, mencerminkan kesesuaian laporan dengan standar akuntansi yang berlaku (Muzauwas & Nurasik, 2023).	<b>Kategori 1 (satu) untuk <i>unqualified opinion</i> (Wajar Tanpa Pengecualian) dan kategori 0 (nol) untuk opini selain <i>unqualified opinion</i> (selain Wajar Tanpa Pengecualian)</b>  (Anggraeni et al., 2022)	Nominal

<b>Umur Perusahaan (X3)</b>	Umur perusahaan dihitung dari tanggal pendirian hingga saat perusahaan melakukan penutupan buku (Burhan & Malau, 2021).	<b>Umur Perusahaan = Tanggal Perusahaan berdiri – Tutup Buku Laporan Keuangan</b> (Christina & Malau, 2021)	Rasio
<b>Komite Audit (X4)</b>	Komite audit adalah kelompok yang dibentuk oleh dewan direksi untuk mengawasi pelaporan dan audit keuangan, serta memastikan akurasi laporan (Sinaga et al., 2021).	<b>Komite Audit = Jumlah Komite Audit</b> (Al-Faruqi, 2020)	Rasio

Sumber: Data Olahan (2024)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis dilakukan menggunakan statistik dan Eviews 12, dan data panel terdiri dari kombinasi data deret waktu dan lintas sektoral.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Hilgers et al., 2019) statistik deskriptif merupakan cabang statistika yang berfokus pada cara-cara mengumpulkan, menyusun, mengolah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan, dan menganalisis data numerik. Statistik deskriptif menggambarkan data dengan menampilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman tentang distribusi dan perilaku data sampel.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi memberikan estimasi yang tepat, bebas dari bias, dan konsisten; model regresi memerlukan pemenuhan beberapa asumsi dasar untuk memastikan bahwa estimasi yang dihasilkan akurat. Autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan multikolinearitas adalah asumsi dasar.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Sinaga, 2020) uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data dari variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi normal. Hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid jika asumsi ini tidak dipenuhi, terutama jika sampelnya kecil. Metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB) memungkinkan uji formal normalitas residual metode *Ordinary Least Squares*. Uji ini menilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Wulandari & Efendi, 2021) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual berbeda antara satu pengamatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap sama sepanjang pengamatan, itu disebut homoskedastisitas; jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengevaluasi heteroskedastisitas dengan menggunakan nilai absolut residual variabel independen. Oleh karena itu, nilai signifikansi yang diharapkan harus lebih besar dari 0,05 untuk menghindari heteroskedastisitas.

### 3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Wulandari & Efendi, 2021). Untuk mengetahui apakah varians residual berbeda antara dua pengamatan dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dilakukan. Jika varians residual tetap sama sepanjang pengamatan, itu disebut homoskedastisitas; jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas. Studi ini menilai heteroskedastisitas dengan nilai absolut residual variabel independen menggunakan uji Glejser. Oleh karena itu, untuk menghindari heteroskedastisitas, nilai signifikansi yang diharapkan harus lebih besar dari 0,05.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Wulandari & Efendi, 2021) dalam model regresi linear, uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika ada korelasi, ada masalah autokorelasi. Dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebanyakan kasus, masalah ini muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan dalam waktu yang saling terkait.

Menurut (Riski, 2018) autokorelasi adalah ketika ada hubungan antara satu anggota penelitian dan anggota penelitian lainnya yang terjadi pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi *Breusch-Godfrey Serial Correlation Lagrange Multiplier* digunakan. Jika nilai probabilitas lebih dari  $\alpha = 5\%$ , maka tidak ada autokorelasi; sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari  $\alpha = 5\%$ , maka ada autokorelasi.

### 3.7.3 Pemilihan Model Data Panel

#### 3.7.3.1 Model Data Panel

##### 1) Model *Common Effect*

Menurut (Alamsyah et al., 2022) Model efek umum menggabungkan data cross-section dan time series tanpa memperhatikan waktu dan lokasi penelitian. Metode ini menganggap bahwa nilai *intercept* untuk masing-masing variabel sama, serta koefisien slope untuk setiap baris waktu dan unit *cross-section*. Metode ini menganggap bahwa perilaku data antar perusahaan konsisten sepanjang waktu. Akibatnya, data seri waktu dan cross-section tidak mempertimbangkan perbedaan antara individu dan waktu. Akibatnya, model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

##### 2) Model *Fixed Effect*

Menurut (Alamsyah et al., 2022) Model Efek Tetap sering digunakan dengan metode *Least Squares Dummy Variables* (LSDV), yang juga dikenal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai regresi *Ordinary Least Squares* (OLS), yang menyertakan variabel dummy untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antar perusahaan. Model ini menganggap adanya efek yang berbeda di antara individu.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

### 3) Model *Random Effect*

Menurut (Alamsyah et al., 2022) model efek acak digunakan untuk memperkirakan data panel di mana variabel pelecehan mungkin terkait dari waktu ke waktu dan antar individu. Model efek tetap dapat mengurangi efisiensi parameter, terutama karena berkurangnya derajat kebebasan. Oleh karena itu, model efek acak diperkenalkan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari model efek tetap. Persamaan model efek acak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

#### 3.7.3.2 Uji Spesifikasi Model

Salah satu dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih karena paling sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan karakteristik data yang tersedia, tiga uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier* (LM) dapat digunakan untuk menentukan model regresi data panel (CEM, FEM, atau REM).

##### 1) *Chow Test*

Menurut (Alamsyah et al., 2022) untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, Uji *Chow* digunakan dengan ketentuan berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0: Metode *Common Effect*

H1: Metode *Fixed Effect*

Jika nilai p-value dari *cross section Chi Square*  $< 5\%$  atau p-value dari *F Test*  $< 5\%$ , maka H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah metode efek permanen. Sebaliknya, jika nilai p-value dari *cross section Chi Square* lebih besar dari  $5\%$  atau p-value dari *F Test* lebih besar dari  $5\%$ , maka H0 diterima, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah metode efek umum.

**2) Hausman Test**

Menurut (Alamsyah et al., 2022) uji *hausman* digunakan untuk menentukan mana yang lebih baik antara efek acak dan efek tetap, dengan ketentuan pengambilan keputusan berikut:

H0: Metode *random effect*

H1: Metode *fixed effect*

Jika nilai p-value dari *cross section chi-squares*  $< \alpha = 5\%$ , maka H0 ditolak dan metode yang digunakan adalah *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value dari *cross section chi-squares*  $\geq \alpha = 5\%$ , maka H0 diterima dan metode yang digunakan adalah *random effect*.

**3) Langrangge Multiplier (LM) Test**

Menurut (Raka et al., 2019) uji LM digunakan untuk menentukan apakah sebaiknya menggunakan model *random effect* atau model *common effect*. Uji ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan derajat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan sama dengan jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan untuk uji LM adalah sebagai berikut:

H0: Metode *Common Effect*

H1: Metode *Random Effect*

Jika *p-value chi-square cross-sectional*  $<$ , maka  $\alpha = 5\%$ , H0 ditolak dan metode yang digunakan adalah *fixed effect*. Sebaliknya, jika *p-value chi-kuadrat cross-sectional*  $\geq \alpha = 5\%$ , maka H0 diterima dan metode yang digunakan adalah efek acak.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut (Lolang, 2014) dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan validitas hipotesis. Tujuan pengujian ini adalah untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk melakukan pengujian ini.

#### 3.7.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data silang dan data runtut waktu. Kami dapat menghitung koefisien kemiringan, intersep, dan periode waktu untuk setiap perusahaan dengan data panel. Asumsi tentang intersep, koefisien kemiringan, dan variabel gangguan sangat memengaruhi hasil estimasi persamaan. Berikut ini adalah persamaan regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y = \text{Audit Delay}$

$X_{1it} = \text{Ukuran Perusahaan}$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X2_{it}$  = Opini Auditor

$X3_{it}$  = Umur Perusahaan

$X4_{it}$  = Komite Audit

$\alpha$  = Konstanta

$\epsilon_{it}$  = Error atau Variabel Gangguan

$\beta$  = Konsisten Regresi

#### 3.7.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Menurut menurut Ghazali (2011) yang dikutip (Syofiana et al., 2018) uji statistik t pada dasarnya menentukan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen terhadap bagaimana variasi pada variabel dependen dijelaskan. Jika nilai probabilitas t kurang dari 0,05, variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menerima atau menolak hipotesis:

- a. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

#### 3.7.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Damanik, 2019) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran seberapa baik variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dapat menjelaskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variasi dari variabel dependen (Y). Nilai  $R^2$  berkisar antara nol (0) dan satu (1). Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya menjelaskan sedikit variasi variabel dependen, sedangkan nilai tinggi menunjukkan penjelasan yang kuat. Umumnya,  $R^2$  pada data silang cenderung rendah karena perbedaan antar pengamatan, sedangkan pada data runtun waktu cenderung lebih tinggi.

**Tabel III. 4**  
**Kriteria Pengujian**

Nilai Korelasi	Keterangan
0	Tidak berkorelasi
0,1-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0.41-0.60	Agak rendah
0.61-0.80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

**Sumber: (Sugiyono, 2017)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil ini terjadi karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kemungkinan *audit delay* terjadi, kemungkinan akibat kompleksitas operasional yang lebih tinggi, volume transaksi yang lebih besar, serta proses audit yang lebih rumit dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.
2. Opini Auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya, jenis opini yang diberikan auditor, baik wajar tanpa pengecualian maupun dengan modifikasi, tidak secara langsung mempengaruhi lamanya proses audit. Faktor lain seperti kompleksitas perusahaan atau efisiensi kerja auditor mungkin lebih berperan dalam menentukan *audit delay*.
3. Umur Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya, semakin lama perusahaan berdiri, semakin besar kemungkinan *audit delay* terjadi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kompleksitas operasional yang meningkat seiring bertambahnya usia perusahaan, seperti lebih banyaknya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cabang, transaksi, serta data keuangan yang harus diaudit, yang dapat memperpanjang proses audit.

4 Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya, jumlah anggota komite audit tidak secara langsung mempengaruhi lamanya proses audit. Hal ini mungkin terjadi karena meskipun komite audit berperan dalam pengawasan laporan keuangan, kecepatan proses audit lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompleksitas perusahaan, efektivitas auditor, dan kelengkapan dokumen yang disiapkan.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya menggunakan ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan dan komite audit.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan-perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga belum dapat mewakili keadaan pada sektor lain.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbilang singkat yaitu selama 3 tahun (2021-2023), sehingga belum mampu menjelaskan keadaan dalam waktu jangka panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya hendaknya untuk meneliti sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian berikutnya sebaiknya memperpanjang periode waktu pengamatan untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih akurat.

3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang belum dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat melanjutkan studi ini dengan menambahkan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi *audit delay*.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Ade Nugra Sahbanta, A. N. S., Meutia Dewi, & Tuti Meutia. (2023). Determinan *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(1), 24–34.

Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 25.

Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.

Anathasya Angelia Zeta Junus, Amelia Vernanda, Vanessa Gabriella, & Carmel Meiden. (2022). Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Pada Masa Pandemi Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Kinerja Manajemen Di Pt Belvamas Maritim Indontama. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 181–192. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i2.3294>

Anggraeni, D., Hakim, M. Z., Samara, A., Rachellia, R., Regina, R., Tarissa, T., & Algantya, V. Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Sektor *Transportation, Logistic And Deliveries* Di Indonesia. *Akuntoteknologi*, 14(2), 62–83. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1787>

Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap *Audit Delay*. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 108–121.

Annisa, D., & Nyoman Alit Triani, N. (2024). Pengaruh Karakteristik Klien dan Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562.

Annisa Isabela, Dirvi Surya Abbas, & Hesty Ervianni Zulaecha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Opini Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 01–15. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.373>

Apriwandi, Debbie Christine, & Rachmat Hidayat. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.689>

Aulia, C., & Setiawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Terjadinya *Audit Delay* Pada Perusahaan Sarana Dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(04).

Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalo, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*| Bahri | *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*.
- Candra, J. G., & Trisnawati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Faktor Lainnya Terhadap *Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi TSM, 1(3), 111–122. <http://repository.ugr.ac.id:1015/917/>
- Christina Burhan, M., & Malau, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 26–44.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46.
- Darmayanti, N., Africa, L. A., & Mildawati, T. (2021). *The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Audit Delay, Change of Management on Auditor Switching*. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(1), 173–193. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202112230>
- Effendi, B. (2019). Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149–157.
- Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi *Audit Delay*. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 82–93. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.15>
- Fadilah Amin, N., Kamaluddin, A., & Garancang, S. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Faizah, W. N., Ferisha, F., Belinda, C., & Carmel Meiden. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6(3), 1–24.
- Ferawati, S. D., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Ubhara Accounting Journal*, 1(2), 418–428.
- Hadju, V. A., & Aulia, U. (2022). Desain penelitian *mixed method* editor: nanda saputra (issue november).
- Harjanto, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Journal Ultima Accounting*, 9(2), 33–49.
- Hendi, H., & Sitorus, R. (2023). *An Empirical Research on Audit Report*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Timeliness*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 25(1), 39–53.
- Herwidyawati, Y., Maidani, & Kuntadi, C. (2022). *Literature review* pengaruh audit fee, audit tenure, rotasi audit, *audit delay*, dan komite audit terhadap kualitas audit. 9(5), 356–363.
- Hilal Al Ambia, Afrizal, & Riski Hernando. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Buana Akuntansi, 7(2), 106–121.
- Hilgers, R.-D., Heussen, N., & Stanzel, S. (2019). Statistik, deskriptive (Issue 1). [https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4\\_2900](https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900)
- Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Delay*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), 113.
- Kau, S. T., Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Berdasarkan *Literature Review* Terindeks Sinta. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 144.
- Kumala sari, D., & Djamil, N. (2024). Determinan *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. 2(1), 343–358.
- Kustono, A. S. (2020). *Motive behind Earnings Management Practices: Case in Public Property and Real Estate Companies in Indonesia*. AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 12(1), 49. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n1.p49-64>
- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Akuntansi Dan Manajemen, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>
- Lestari, N. L. K. A. S., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh *Fee Audit*, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada *Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi, 24, 422.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan Dampaknya Terhadap *Abnormal Return* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 2(1).
- Lolang, En. (2014). ) Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- M, M. I., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2024). *The Effect of Auditor Opinion , Solvency , and Auditor Switching on Audit Delay with Company Size as a Moderating Variable in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019 - 2022*,. 2(5), 807–826.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Marcelino, J., & Mulyani. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 98–113. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.802>
- Melani, A. (2022). Daftar 68 emitmen kena denda gara-gara belum rilis laporan keuangan 2021. *Liputan 6*.
- Melani, A. (2023). Daftar 61 Emiten Kena Denda Rp 50 Juta Gara-Gara Telat Rilis Laporan Keuangan 2022. *Liputan6.Com*.
- Melani, A. (2024). Daftar 129 Emiten yang Kena Peringatan Tertulis I dari BEI. *Liputan6.Com*.
- Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483>
- Muzauwas, A. Z., & Nurasik, N. (2023). *Total Assets and Audit Opinion: Impact on Audit Delay in Food and Beverage Manufacturing*. *Academia Open*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.3826>
- Natalia, C., Destiny, & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Sektor Pariwisata di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 933–947.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 13(2), 177–181.
- Novius A. (2018). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* Dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pada Di Bursa Efek Indonesia.” *Fokus Ekonomi*, 59–78.
- Nuralim, Sofatur Rizky, M., & Aguspriyani, Y. (2023). Teknik pengambilan sampel *purposive* dalam mengatasi kepercayaan masyarakat pada bank syariah indonesia. *Issn : 3025-9495*. 3(1).
- OJK. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. *Ojk.Go.Id*, 1–13.
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22.
- Permatasari, M. D., & Saputra, M. M. (2021). Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 19–33.
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayogi, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 260–268.
- Putry, N. R., Sosiady, M., & Ermansyah. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143.
- Rahmany, R. N., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh *Investment Opportunity Set (Ios)*, Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 03(01), 107–121.
- Rahmayanti, D. (2016). *Audit Delay*, Profit dan Kontribusinya terhadap Ketepatan Waktu. *Advance*, 3(1), 12–26.
- Rajaguk-guk, J. A., Hidayat, H., & Imelda. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–64.
- Raka, O., Nurochman, A., Wasono, R., & Rismawati, P. (2019). Perbandingan Model Regresi Spasial SEM, SDEM, dan SAC untuk Persentase Penduduk Miskin di Jawa Tengah Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah*.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rizal Pahleviannur, M., De Grave, A., Nur Saputra, D., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., Oktoviana Bano, V., Edy Susanto, E., Januar Mahardhani, A., Amruddin, Doddy Syahirul, M., Lisya, M., & Bayu Ahyar, D. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. <https://doi.org/10.2307/jj.608190.4>
- Rosalina, R. Y., & Kurnia. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6), 1–24.
- Sabella, R. F., Alfizahri, N., & Izfahany, F. (2021). *Financial Distress* Dan *Audit Report Lag* Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.28918/jaaais.v2i1.4093>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed.). Salemba Empat.
- Septiana Amalia, H., Fransiska Anggraeni, M., Boedi, S., Kadir, A., & Hariyanto, D. (2021). *Audit Delay* Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *JUMA (Jurnal Manajemen Dan Akuntansi)*, 22(2), 22–28. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sinaga, A. N., Sitorus, P. Z. E., & Haumahu, S. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay* Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan *Trade, Service and Investment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 190–200. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1931>
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Metadata*, 2(2), 159–169.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suminar, C. A., Zulkifli, Z., & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 561–578.
- Sutjipto, V. F., Sugiarto, B., & Biantara, D. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018. *Accounting Cycle Journal Universitas Agung Podomoro*, 1(2), 85–99.
- Syofiana, E., Suwarno, S., & Haryono, A. (2018). Pengaruh *Financial Distress*, *Auditor Switching* dan *Audit Fee* terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. (*Journal of Islamic Accounting and Tax*), 1(1), 64.
- Tri Atmojo, D. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Turini, T. (2020). Pengaruh Tingkat Profitabilitas , Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2010 – 2016. *Jurnal Digit*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.170>
- Wahyuni, P., & Martias, D. (2024). Implementasi *Balanced Scorecard* sebagai Pengukuran Kinerja Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1), 92–105.
- Wijayanti, Y. P., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2019). *Audit Delay: Case Studies at Conventional Banking in Indonesia*. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 3(01), 33. <https://doi.org/10.22219/jibe.v3i01.5714>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Yulia. (2020). *Effect Financial Ratio, Company Age, Size Public Accountant Firm In Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusina, S., Putri, U., & Wahyudi, I. (2020). Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. 4(1), 25–37.

Yusuf, M., & Honggowati, S. (2024). Komite Audit Dan *Audit Report Delay*: Studi Empiris Perusahaan Energi Di Indonesia. Bina Ekonomi, 28(1), 33–46. <https://doi.org/10.26593/be.v28i1.6568.33-46>

Zahidah, N. A., Mas'ud, M., & Hajering. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5883–5901.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Perusahaan Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk	06/12/2011
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia	16/07/2008
3	AIMS	Artha Mahiya Investama	20/07/2001
4	AKRA	AKR Corporindo	03/10/1994
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	05/06/2013
6	ARII	Atlas Resources Tbk	08/11/2011
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30/04/2003
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09/01/2013
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11/02/2010
10	BSSR	Baramulti Seksessarana Tbk	08/11/2012
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	23/05/2011
12	BUMI	Bumi Reseources Tbk	30/07/1990
13	BYAN	Bayan Reseources Tbk	12/08/2008
14	CANI	Capital Nusantara Indonesia Tbk	16/01/2014
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	20/11/2001
16	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
17	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2011
18	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	10/12/2009
19	ELSA	Elnusa Tbk	06/02/2008
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	07/06/2004
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09/07/2009
23	HITS	Humpus Intermoda Transportasi	15/12/1997
24	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/2010
25	IATA	MNC Energy Investment Tbk	13/06/2009
26	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/2008
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	10/12/1990
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/1991
30	KOPI	Mitra Energi Persada	04/05/2015
31	LEAD	Logindo Samudra Makmur Tbk	11/12/2013
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	06/04/2014
33	MBSS	Mitrabhatera Segara Sejati Tbk	06/04/2011
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12/10/1994
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	16/04/1990
36	MYOH	Samindo Resource Tbk	27/07/2000
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	15/12/2003
38	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11/07/2007
39	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990
41	PTIS	Indo Straits Tbk	12/07/2011
42	RAJA	Rukun Raharja Tbk	19/04/2006
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia	05/03/1990
44	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	12/06/2006
45	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01/12/1997
46	SMRU	SMR Utama Tbk	10/10/2011
47	SOCI	Soechi Lines Tbk	03/12/2014
48	SUGI	Sugih Energy Tbk	19/06/2022
49	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	06/07/2012
50	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20/02/2013
51	TRAM	Trada Alam Mineral	10/09/2008
52	WINS	Sintermar Offshore Marine Tbk	29/11/2010
53	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16/06/2016
54	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	10/05/2017
55	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	09/06/2017
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk	05/12/2017
57	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13/12/2017
58	BOSS	Boreno Olah Sarana Sukses Tbk	15/02/2018
59	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	28/03/2018
60	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	06/04/2018
61	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	06/07/2018
62	SURE	Super Energy Tbk	05/10/2018
63	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	18/11/2019
64	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	08/11/2019
65	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	09/03/2020
66	SGER	Sumber Global Energy Tbk	10/08/2020
67	UNIQ	Ulima Nitra Tbk	08/03/2021
68	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk	07/09/2021
69	GTSI	GTS Internasional Tbk	08/09/2021
70	RMKE	RMK Energy Tbk	07/12/2021
71	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16/12/2021
72	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk	03/01/2022
73	SEMA	Semacom Integrated Tbk	10/01/2022
74	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk	08/04/2022
75	COAL	Black Diamond Resource Tbk	07/09/2022
76	SUNI	Sunindo Pratam Tbk	09/01/2023
77	CBRE	Cakra Buana Resource Energi Tbk	09/01/2023
78	HILL	Hillcon Tbk	01/03/2023
79	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk	08/03/2023
80	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25/07/2023
81	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31/07/2023
82	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09/08/2023
83	RGAS	Kian Santang Muliata Tbk	08/09/2023

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran 2 Eleminasi Sampel

No	Kode	Melaporkan laporan keuangan auditan lengkap	Perusahaan tidak listing 2021-2023	Melaporkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah	Keterangan
1	ABMM	✓	✓		Eleminasi
2	ADRO	✓	✓		Eleminasi
3	AIMS	✓	✓	✓	Sampel
4	AKRA	✓	✓	✓	Sampel
5	APEX	✓	✓		Eleminasi
6	ARII	✓	✓		Eleminasi
7	ARTI		✓	✓	Sampel
8	BBRM	✓	✓		Eleminasi
9	BIPI		✓	✓	Eleminasi
10	BSSR	✓	✓		Eleminasi
11	BULL	✓	✓		Eleminasi
12	BUMI	✓	✓		Eleminasi
13	BYAN	✓	✓		Eleminasi
14	CANI	✓	✓		Eleminasi
15	CNKO	✓	✓	✓	Sampel
16	DEWA	✓	✓		Eleminasi
17	DOID	✓	✓		Eleminasi
18	DSSA	✓	✓		Eleminasi
19	ELSA	✓	✓	✓	Sampel
20	ENRG	✓	✓		Eleminasi
21	GEMS	✓	✓		Eleminasi
22	GTBO	✓	✓		Eleminasi
23	HITS	✓	✓		Eleminasi
24	HRUM	✓	✓		Eleminasi
25	IATA	✓	✓		Eleminasi
26	INDY	✓	✓		Eleminasi
27	ITMA	✓	✓		Eleminasi
28	ITMG	✓	✓		Eleminasi
29	KKGI	✓	✓		Eleminasi
30	KOPI	✓	✓	✓	Sampel
31	LEAD	✓	✓		Eleminasi
32	MBAP	✓	✓		Eleminasi
33	MBSS	✓	✓		Eleminasi
34	MEDC	✓	✓		Eleminasi
35	MTFN		✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	MYOH	✓	✓		Eleminasi
37	PGAS	✓	✓		Eleminasi
38	PKPK	✓	✓	✓	Sampel
39	PTBA	✓	✓	✓	Sampel
40	PTRO	✓	✓		Eleminasi
41	PTIS	✓	✓		Eleminasi
42	RAJA	✓	✓		Eleminasi
43	RIGS	✓	✓		Eleminasi
44	RUIS	✓	✓	✓	Sampel
45	SMMT	✓	✓	✓	Sampel
46	SMRU	✓	✓	✓	Sampel
47	SOCI	✓	✓		Eleminasi
48	SUGI		✓	✓	Eleminasi
49	TOBA	✓	✓		Eleminasi
50	TPMA	✓	✓		Eleminasi
51	TRAM		✓	✓	Eleminasi
52	WINS	✓	✓		Eleminasi
53	SHIP	✓	✓		Eleminasi
54	TAMU	✓	✓		Eleminasi
55	FIRE		✓	✓	Eleminasi
56	PSSI	✓	✓		Eleminasi
57	DWGL		✓	✓	Eleminasi
58	BOSS		✓	✓	Eleminasi
59	JSKY		✓	✓	Eleminasi
60	INPS	✓	✓	✓	Sampel
61	TCPI	✓	✓	✓	Sampel
62	SURE	✓	✓	✓	Sampel
63	TEBE	✓	✓	✓	Sampel
64	WOWS	✓	✓	✓	Sampel
65	BESS	✓	✓	✓	Sampel
66	SGER	✓	✓	✓	Sampel
67	UNIQ	✓		✓	Eleminasi
68	MCOL	✓			Eleminasi
69	GTSI	✓			Eleminasi
70	RMKE	✓	✓	✓	Sampel
71	BSML	✓	✓	✓	Sampel
72	ADMR	✓			Eleminasi
73	SEMA	✓	✓	✓	Sampel
74	SICO	✓	✓	✓	Sampel
75	COAL			✓	Eleminasi
76	SUNI			✓	Eleminasi
77	CBRE			✓	Eleminasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	HILL			✓	Eliminasi
79	CUAN			✓	Eliminasi
80	MAHA			✓	Eliminasi
81	RMKO			✓	Eliminasi
82	HUMI			✓	Eliminasi
83	RGAS			✓	Eliminasi

Sumber: Data Olahan, 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3**

**Tabulasi Data Penelitian**

No	Kode	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y
1	AIMS	2021	23,88206122	1	24	3	80
		2022	24,10115512	1	25	3	83
		2023	22,08088393	1	26	3	53
2	AKRA	2021	30,78838682	1	44	3	77
		2022	30,9337824	1	45	3	80
		2023	31,04067012	1	46	3	79
3	CNKO	2021	27,81902867	1	22	3	101
		2022	27,53218654	0	23	3	74
		2023	27,60719137	1	24	3	77
4	ELSA	2021	29,60993171	1	52	3	56
		2022	29,80986547	0	53	3	58
		2023	29,89293858	1	54	3	59
5	KOPI	2021	25,65903915	1	116	3	115
		2022	26,27464462	1	117	3	83
		2023	26,56750739	1	118	3	86
6	PKPK	2021	24,89143669	1	38	3	89
		2022	24,99480449	1	39	3	34
		2023	26,24951662	1	40	2	57
7	PTBA	2021	31,21797036	1	40	4	56
		2022	31,44563429	1	41	4	59
		2023	31,28854377	1	42	4	0
8	RUIS	2021	27,89152007	1	37	3	97
		2022	27,86810647	1	38	3	88
		2023	27,92498043	1	39	3	87
9	SMMT	2021	27,68137238	1	41	3	90
		2022	27,79895025	1	42	3	90
		2023	27,63885397	1	43	3	57
10	SMRU	2021	27,66005674	0	18	3	165
		2022	27,56491389	0	19	3	87
		2023	27,44276969	0	20	3	87
11	INPS	2021	26,7527576	1	33	4	178
		2022	26,46142178	0	34	3	108
		2023	26,40441423	1	35	3	89
12	TCPI	2021	28,67739089	1	14	3	110
		2022	28,66415898	1	15	3	88



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	SURE	2023	28,88642431	1	16	3	85
		2021	27,62845746	1	10	3	89
		2022	27,59163811	1	11	3	82
14	TEBE	2023	27,61466765	1	12	3	85
		2021	27,62002176	1	13	3	89
		2022	27,89531075	1	14	3	83
15	WOWS	2023	27,77156593	1	15	3	86
		2021	27,29514292	0	10	3	178
		2022	27,24422935	0	11	3	107
16	BESS	2023	27,224889	0	12	3	86
		2021	27,22666741	1	10	3	116
		2022	27,37311329	0	11	3	90
17	SGER	2023	27,25967243	1	12	3	77
		2021	27,84377856	1	13	3	116
		2022	28,84608074	1	14	3	102
18	RMKE	2023	29,13938054	1	15	3	87
		2021	27,96776711	1	12	4	115
		2022	28,14792943	1	13	4	118
19	BSML	2023	28,44092635	1	14	4	87
		2021	26,23945626	1	14	3	110
		2022	26,32275405	1	15	3	120
20	SEMA	2023	26,26531811	1	16	3	84
		2021	25,97070682	1	12	3	90
		2022	26,17540668	1	13	3	121
21	SICO	2023	26,37622135	1	14	3	84
		2021	24,93136723	1	14	3	129
		2022	25,63564237	1	15	3	116
		2023	25,65397535	1	16	3	63

Sumber: Data Olahan, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

**Tabulasi Data *Audit Delay* (Y)**

***Audit Delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan**

No	Kode	Tahun	Tanggal Audit	Rasio
1	AIMS	2021	21/03/2022	80
		2022	24/03/2023	83
		2023	22/02/2024	53
2	AKRA	2021	18/03/2022	77
		2022	21/03/2023	80
		2023	20/03/2024	79
3	CNKO	2021	11/04/2022	101
		2022	15/03/2023	74
		2023	18/03/2024	77
4	ELSA	2021	25/02/2022	56
		2022	27/02/2023	58
		2023	28/02/2024	59
5	KOPI	2021	25/04/2022	115
		2022	24/03/2023	83
		2023	27/03/2024	86
6	PKPK	2021	30/03/2022	89
		2022	03/02/2023	34
		2023	26/02/2024	57
7	PTBA	2021	25/02/2022	56
		2022	28/02/2023	59
		2023	31/12/2023	0
8	RUIS	2021	07/04/2022	97
		2022	29/03/2023	88
		2023	28/03/2024	87
9	SMMT	2021	31/03/2022	90
		2022	31/03/2023	90
		2023	26/02/2024	57
10	SMRU	2021	14/06/2022	165
		2022	28/03/2023	87
		2023	28/03/2024	87
11	INPS	2021	27/06/2022	178
		2022	18/04/2023	108
		2023	30/03/2024	89
12	TCPI	2021	20/04/2022	110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	29/03/2023	88
		2023	26/03/2024	85
13	SURE	2021	30/03/2022	89
		2022	23/03/2023	82
		2023	26/03/2024	85
14	TEBE	2021	30/03/2022	89
		2022	24/03/2023	83
		2023	27/03/2024	86
15	WOWS	2021	27/06/2022	178
		2022	17/04/2023	107
		2023	27/03/2024	86
16	BESS	2021	26/04/2022	116
		2022	31/03/2023	90
		2023	18/03/2024	77
17	SGER	2021	26/04/2022	116
		2022	12/04/2023	102
		2023	28/03/2024	87
18	RMKE	2021	25/04/2022	115
		2022	28/04/2023	118
		2023	28/03/2024	87
19	BSML	2021	20/02/2022	110
		2022	30/04/2023	120
		2023	25/03/2024	84
20	SEMA	2021	31/03/2022	90
		2022	01/05/2023	121
		2023	25/03/2024	84
21	SICO	2021	09/05/2022	129
		2022	26/04/2023	116
		2023	04/03/2024	63



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5**

**Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (X1)**

**Ukuran Perusahaan = Logarithma Natural dari Total Aset**

No	Kode	Tahun	Total Aset	Rasio
1	AIMS	2021	23.542.219.524	23,88206122
		2022	29.308.843.130	24,10115512
		2023	3.886.923.977	22,08088393
2	AKRA	2021	23.508.585.736.000	30,78838682
		2022	27.187.608.036.000	30,9337824
		2023	30.254.623.117.000	31,04067012
3	CNKO	2021	1.206.842.636.000	27,81902867
		2022	905.892.550.000	27,53218654
		2023	976.451.944.000	27,60719137
4	ELSA	2021	7.234.857.000.000	29,60993171
		2022	8.836.089.000.000	29,80986547
		2023	9.601.482.000.000	29,89293858
5	KOPI	2021	139.180.731.717	25,65903915
		2022	257.592.474.057	26,27464462
		2023	345.240.596.972	26,56750739
6	PKPK	2021	64.597.186.000	24,89143669
		2022	71.631.767.000	24,99480449
		2023	251.200.338.000	26,24951662
7	PTBA	2021	36.123.703.000.000	31,21797036
		2022	45.359.207.000.000	31,44563429
		2023	38.765.189.000.000	31,28854377
8	RUIS	2021	1.297.577.363.103	27,89152007
		2022	1.267.549.300.138	27,86810647
		2023	1.341.729.318.010	27,92498043
9	SMMT	2021	1.051.640.434.770	27,68137238
		2022	1.182.852.785.319	27,79895025
		2023	1.007.863.610.940	27,63885397
10	SMRU	2021	1.029.461.271.703	27,66005674
		2022	936.030.494.471	27,56491389
		2023	828.406.395.643	27,44276969
11	INPS	2021	415.503.803.268	26,7527576
		2022	310.491.319.675	26,46142178
		2023	293.286.043.387	26,40441423
12	TCPI	2021	2.847.296.000.000	28,67739089

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2.809.869.000.000	28,66415898
		2023	3.509.253.000.000	28,88642431
13	SURE	2021	997.439.630.855	27,62845746
		2022	961.382.427.552	27,59163811
		2023	983.779.522.672	27,61466765
14	TEBE	2021	989.060.914.000	27,62002176
		2022	1.302.505.388.000	27,89531075
		2023	1.150.900.654.000	27,77156593
15	WOWS	2021	714.710.154.018	27,29514292
		2022	679.232.519.898	27,24422935
		2023	666.222.140.701	27,224889
16	BESS	2021	667.408.015.354	27,22666741
		2022	772.666.449.902	27,37311329
		2023	689.803.373.589	27,25967243
17	SGER	2021	1.237.084.547.855	27,84377856
		2022	3.370.495.011.962	28,84608074
		2023	4.519.310.426.697	29,13938054
18	RMKE	2021	1.400.383.315.761	27,96776711
		2022	1.676.835.378.416	28,14792943
		2023	2.247.694.981.530	28,44092635
19	BSML	2021	248.685.841.255	26,23945626
		2022	270.288.041.602	26,32275405
		2023	255.201.206.132	26,26531811
20	SEMA	2021	190.079.229.490	25,97070682
		2022	233.256.998.781	26,17540668
		2023	285.132.935.909	26,37622135
21	SICO	2021	67.228.777.690	24,93136723
		2022	135.962.149.352	25,63564237
		2023	138.477.729.470	25,65397535

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Tabulasi Data Opini Auditor (X2)

Kategori 1 (satu) untuk *unqualified opinion* (Wajar Tanpa Pengecualian) dan kategori 0 (nol) untuk opini selain *unqualified opinion* (selain Wajar Tanpa Pengecualian)

No	Kode	Tahun	Opini Auditor	Nominal
1	AIMS	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
2	AKRA	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
3	CNKO	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Tidak Memberikan Opini	0
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
4	ELSA	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Tidak Memberikan Opini	0
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
5	KOPI	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
6	PKPK	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
7	PTBA	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
8	RUIS	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
9	SMMT	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
10	SMRU	2021	Wajar Dengan Pengecualian	0
		2022	Wajar Dengan Pengecualian	0
		2023	Wajar Dengan Pengecualian	0



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11	INPS	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Tidak Memberikan Opini	0
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
12	TCPI	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
13	SURE	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajara Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
14	TEBE	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
15	WOWS	2021	Wajar Dengan Pengecualian	0
		2022	Wajar Dengan Pengecualian	0
		2023	Wajar Dengan Pengecualian	0
16	BESS	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Tidak Memberikan Opini	0
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
17	SGER	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
18	RMKE	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
19	BSML	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
20	SEMA	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1
21	SICO	2021	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2022	Wajar Tanpa Pengecualian	1
		2023	Wajar Tanpa Pengecualian	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7**

**Tabulasi Data Umur Perusahaan (X3)**

**Umur Perusahaan = Tanggal Perusahaan berdiri – Tutup Buku Laporan Keuangan**

No	Kode	Tanggal Berdiri	Tahun Berdiri	Tahun	Rasio
1	AIMS	7 MEI 1997	1997	2021	24
				2022	25
				2023	26
2	AKRA	28-Nov-77	1977	2021	44
				2022	45
				2023	46
3	CNKO	13-Sep-99	1999	2021	22
				2022	23
				2023	24
4	ELSA	25/01/1969	1969	2021	52
				2022	53
				2023	54
5	KOPI	03-Jun-05	1905	2021	116
				2022	117
				2023	118
6	PKPK	7 Des 1983	1983	2021	38
				2022	39
				2023	40
7	PTBA	2 MARET 1981	1981	2021	40
				2022	41
				2023	42
8	RUIS	22 Agustus 1984	1984	2021	37
				2022	38
				2023	39
9	SMMT	14 Maret 1980	1980	2021	41
				2022	42
				2023	43
10	SMRU	11-Nov-03	2003	2021	18
				2022	19
				2023	20
11	INPS	15-Jan-88	1988	2021	33

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				2022	34
				2023	35
12	TCPI	15-Jan-07	2007	2021	14
				2022	15
				2023	16
13	SURE	31 MEI 2011	2011	2021	10
				2022	11
				2023	12
14	TEBE	26 JUNI 2008	2008	2021	13
				2022	14
				2023	15
15	WOWS	7 MARET 2011	2011	2021	10
				2022	11
				2023	12
16	BESS	25 MEI 2011	2011	2021	10
				2022	11
				2023	12
17	SGER	17 MARET 2008	2008	2021	13
				2022	14
				2023	15
18	RMKE	22 JUNI 2009	2009	2021	12
				2022	13
				2023	14
19	BSML	17-Nov-07	2007	2021	14
				2022	15
				2023	16
20	SEMA	1 OKTOBER 2009	2009	2021	12
				2022	13
				2023	14
21	SICO	03-Apr-07	2007	2021	14
				2022	15
				2023	16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8**

**Tabulasi Data Komite Audit (X4)**

**Komite Audit= Jumlah Komite Audit**

No	Kode	Tahun	Rasio
1	AIMS	2021	3
		2022	3
		2023	3
2	AKRA	2021	3
		2022	3
		2023	3
3	CNKO	2021	3
		2022	3
		2023	3
4	ELSA	2021	3
		2022	3
		2023	3
5	KOPI	2021	3
		2022	3
		2023	3
6	PKPK	2021	3
		2022	3
		2023	2
7	PTBA	2021	4
		2022	4
		2023	4
8	RUIS	2021	3
		2022	3
		2023	3
9	SMMT	2021	3
		2022	3
		2023	3
10	SMRU	2021	3
		2022	3
		2023	3
11	INPS	2021	4
		2022	3
		2023	3
12	TCPI	2021	3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	3
		2023	3
13	SURE	2021	3
		2022	3
		2023	3
14	TEBE	2021	3
		2022	3
		2023	3
15	WOWS	2021	3
		2022	3
		2023	3
16	BESS	2021	3
		2022	3
		2023	3
17	SGER	2021	3
		2022	3
		2023	3
18	RMKE	2021	4
		2022	4
		2023	4
19	BSML	2021	3
		2022	3
		2023	
20	SEMA	2021	3
		2022	3
		2023	3
21	SICO	2021	3
		2022	
		2023	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9

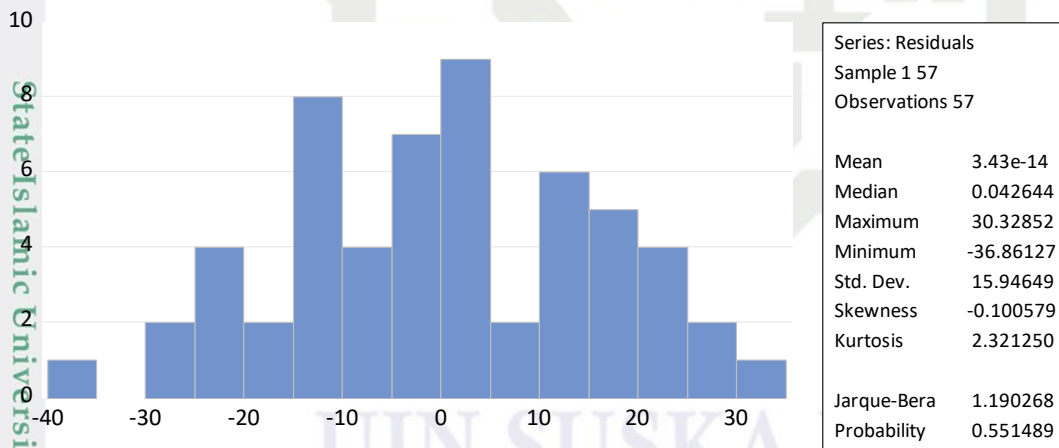
### Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	90.03175	27.50329	0.841270	28.95238	3.095238
Median	87.00000	27.60719	1.000000	19.00000	3.000000
Maximum	178.0000	31.44563	1.000000	118.0000	4.000000
Minimum	0.000000	22.08088	0.000000	10.00000	2.000000
Std. Dev.	29.12042	1.827933	0.368359	23.87766	0.346144
Skewness	0.525157	-0.000668	-1.867801	2.382244	1.498757
Kurtosis	5.579975	3.684086	4.488679	9.269079	7.002959
Jarque-Bera	20.36850	1.228437	42.44857	162.7545	65.64802
Probability	0.000038	0.541064	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	5672.000	1732.707	53.00000	1824.000	195.0000
Sum Sq. Dev.	52575.94	207.1629	8.412698	35348.86	7.428571
Observations	63	63	63	63	63

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025

## Lampiran 10

### Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.628619	Prob. F(4,52)	0.1810
Obs*R-squared	6.345869	Prob. Chi-Square(4)	0.1748
Scaled explained SS	5.243137	Prob. Chi-Square(4)	0.2632

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025

## Lampiran 12

### Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 02/06/25 Time: 10:24

Sample: 1 57

Included observations: 57

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1439.914	299.7068	NA
X1	2.029651	322.7357	1.156781
X2	40.70290	7.282937	1.022167
X3	0.008150	2.460770	1.028927
X4	56.10731	111.2511	1.171783

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025

## Lampiran 13

### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.223579	Prob. F(2,50)	0.8004
Obs*R-squared	0.505241	Prob. Chi-Square(2)	0.7768

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14

### Hasil *fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/06/25 Time: 10:18  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (unbalanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	487.0210	285.8583	1.703714	0.0981
X1	-5.085583	10.10451	-0.503298	0.0182
X2	3.653026	7.844662	0.465670	0.6446
X3	-9.605567	2.613136	-3.675877	0.0009
X4	5.882238	21.01814	0.279865	0.7814

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.739452	Mean dependent var	88.84211
Adjusted R-squared	0.674404	S.D. dependent var	18.31353
S.E. of regression	12.36615	Akaike info criterion	8.167681
Sum squared resid	4893.497	Schwarz criterion	9.063756
Log likelihood	-207.7789	Hannan-Quinn criter.	8.515926
F-statistic	3.784092	Durbin-Watson stat	3.076791
Prob(F-statistic)	0.000272		

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15

### Hasil *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/06/25 Time: 10:06  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (unbalanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	191.1311	37.94620	5.036898	0.0000
X1	-4.946018	1.424658	-3.471723	0.0010
X2	2.159261	6.379882	0.338448	0.7364
X3	-0.151647	0.090278	-1.679782	0.0990
X4	11.96075	7.490481	1.596793	0.1164
R-squared	0.241796	Mean dependent var	88.84211	
Adjusted R-squared	0.183473	S.D. dependent var	18.31353	
S.E. of regression	16.54845	Akaike info criterion	8.534093	
Sum squared resid	14240.27	Schwarz criterion	8.713309	
Log likelihood	-238.2217	Hannan-Quinn criter.	8.603743	
F-statistic	4.145780	Durbin-Watson stat	1.403744	
Prob(F-statistic)	0.005457			

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16

### Hasil *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/06/25 Time: 10:06  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (unbalanced) observations: 57  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	200.9207	43.51562	4.617209	0.0000
X1	-5.465791	1.632057	-3.349020	0.0015
X2	1.285705	5.927846	0.216892	0.8291
X3	-0.167585	0.110653	-1.514513	0.1360
X4	13.67090	8.138815	1.679716	0.0990
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			9.398671	0.3661
Idiosyncratic random			12.36615	0.6339
Weighted Statistics				
R-squared	0.181345	Mean dependent var		55.06245
Adjusted R-squared	0.118371	S.D. dependent var		14.96296
S.E. of regression	14.19830	Sum squared resid		10482.77
F-statistic	2.879702	Durbin-Watson stat		1.895671
Prob(F-statistic)	0.031451			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.237900	Mean dependent var		88.84211
Sum squared resid	14313.44	Durbin-Watson stat		1.388338

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 17

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.056064	(20,32)	0.0024
Cross-section Chi-square	60.885504	20	0.0000

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

## Lampiran 18

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.643685	4	0.0006

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 19

### Hasil Uji *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/06/25 Time: 10:18  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (unbalanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	487.0210	285.8583	1.703714	0.0981
X1	-5.085583	10.10451	-0.503298	0.0182
X2	3.653026	7.844662	0.465670	0.6446
X3	-9.605567	2.613136	-3.675877	0.0009
X4	5.882238	21.01814	0.279865	0.7814

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.739452	Mean dependent var	88.84211
Adjusted R-squared	0.674404	S.D. dependent var	18.31353
S.E. of regression	12.36615	Akaike info criterion	8.167681
Sum squared resid	4893.497	Schwarz criterion	9.063756
Log likelihood	-207.7789	Hannan-Quinn criter.	8.515926
F-statistic	3.784092	Durbin-Watson stat	3.076791
Prob(F-statistic)	0.000272		

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 20

### Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/06/25 Time: 10:18  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (unbalanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	487.0210	285.8583	1.703714	0.0981
X1	-5.085583	10.10451	-0.503298	0.0182
X2	3.653026	7.844662	0.465670	0.6446
X3	-9.605567	2.613136	-3.675877	0.0009
X4	5.882238	21.01814	0.279865	0.7814

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	487.0210	285.8583	1.703714	0.0981
X1	-5.085583	10.10451	-0.503298	0.0182
X2	3.653026	7.844662	0.465670	0.6446
X3	-9.605567	2.613136	-3.675877	0.0009
X4	5.882238	21.01814	0.279865	0.7814

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025

## Lampiran 21

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.739452	Mean dependent var	88.84211
Adjusted R-squared	0.674404	S.D. dependent var	18.31353
S.E. of regression	12.36615	Akaike info criterion	8.167681
Sum squared resid	4893.497	Schwarz criterion	9.063756
Log likelihood	-207.7789	Hannan-Quinn criter.	8.515926
F-statistic	3.784092	Durbin-Watson stat	3.076791
Prob(F-statistic)	0.000272		

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025